BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 21 orang responden dengan cara penyebaran melalui *e-mai* yang peneliti kirim kepada semua responden dan di *follow up* melalui telepon dan *short message service* (sms), dan penyebaran angket ini dilakukan dari tanggal 21 Juni–11 Juli 2010. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Daya Tarik) dan variabel Y (Minat). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

4.1 Deskripsi Identitas Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan Peserta Pelatihan Reporter dan Presenter TV yang aktif berjumlah 21 orang. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.01
Jenis Kelamin
n=21

No	Jenis Kelamin	Ferekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pria	7	33.3
2	Wanita	14	66.7
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (33,3%) berjenis kelamin pria dan 14 orang (66,7%) berjenis kelamin wanita.

Tabel 4.02
Usia
n=21

No	Usia	f	%
1	18 - 25 Tahun	16	76.2
2	26 - 30 Tahun	0	0.0
3	31 - 35 Tahun	1	4.8
4	35 Tahun keatas	4	19.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (76,2%) berusia 18-25 tahun, 1 orang (4,8%) berusia antara 31-35 tahun dan 4 orang (19,0%) berusia lebih dari 35 tahun.

Tabel 4.03
Pendidikan Terakhir
n=21

No	Pendidikan Terakhir	f	%
1	SMA	16	76.2
2	D3	1	4.8
3	Sarjana (S1)	3	14.3
4	Pasca Sarjana (S2/S3)	1	4.8
5	Lainnya	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan pendidikan terakhir responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (76,2%) berpendidikan terakhir SMA, 1 orang (4,8%) berpendidikan terakhir D3, 3 orang (14,3%) berpendidikan terakhir Sarjana (S1) dan 1 orang (4,8%) berpendidikan terakhir Pasca Sarjana (S2/S3).

4.2 Deskripsi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang *valid* dan *reliabel* maka sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan pengujian-pengujian terhadap data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Adapun pengujian-pengujian tersebut yakni berupa pengujian validitas dan reliabilitas data. Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan SPSS versi 13.

Adapun pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket yang telah dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, misalnya skala nominal yang bersifat non parametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik (Sarwono, 2006: 218).

> **Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item/pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 di ikut sertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).**

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan kuesioner untuk konsep *gratification sought* dan *gratification obtained*, nilai-nilai koefisien korelasi seluruh item lebih besar dari 0,3.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan adalah valid dan dapat digunakan dalam pengujian.

Tabel 4.04
Tabel Nilai Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koef validitas	Titik kritis	Kesimpulan
X	p4	0.490	0.317	valid
	p5	0.729	0.317	valid
	p6	0.584	0.317	valid
	p7	0.711	0.317	valid
	p8	0.730	0.317	valid
	p9	0.328	0.317	valid
	p10	0.630	0.317	valid
	p11	0.511	0.317	valid
	p12	0.609	0.317	valid
	p13	0.630	0.317	valid
	p14	0.795	0.317	valid
	p15	0.716	0.317	valid
Y	p16	0.916	0.317	valid
	p17	0.843	0.317	valid
	p18	0.675	0.317	valid
	p19	0.815	0.317	valid
	p20	0.629	0.317	valid
	p21	0.784	0.317	valid
	p22	0.474	0.317	valid
	p23	0.696	0.317	valid
	p24	0.804	0.317	valid
	p25	0.599	0.317	valid
	p26	0.515	0.317	valid
	p27	0.832	0.317	valid
	p28	0.559	0.317	valid
	p29	0.421	0.317	valid

Sumber : perhitungan angket penelitian pada spss 13, Juni 2010

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada akurasi pengukuran.(Sarwono, 2006:219)

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Bila koefisien signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan mencari korelasi menggunakan teknik belah dua (*split-half*) dengan membagi item-item pernyataan responden menjadi belahan genap dan belahan ganjil.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas adalah :

1. Item-item yang valid dikumpulkan dan yang tidak valid dibuang.
2. Membagi item-item yang valid tersebut menjadi dua belahan berdasarkan nomor ganjil dan genap.
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan. Langkah ini akan menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yakni skor total untuk belahan ganjil dan skor total belahan genap.
4. Mengkorelasikan skor total belahan ganjil dan belahan genap dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.

5. Selanjutnya adalah mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dua. Angka korelasi yang diperoleh harus lebih rendah daripada angka korelasi yang diperoleh jika keseluruhan item tidak dibelah.

Perhitungan korelasi antara skor belahan ganjil dengan skor belahan genap diperoleh melalui perhitungan uji realibilitas dengan teknik belah dua (*Split-Half*), yang menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Setelah nilai koefisien reliabilitas diperoleh, maka perlu ditetapkan suatu nilai koefisien reliabilitas paling kecil yang dianggap reliabel. Dimana disarankan bahwa koefisien reliabilitas 0,80 cukup baik untuk tujuan penelitian dasar (Kaplan-Saccuzzo dalam Kuncoro 2001: 46)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika r_i positif, serta r ≥ 0, 80 maka variabel tersebut reliabel.
- Jika r_i negatif, serta r < 0, 80 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan kriteria di atas, maka pada data terlihat r Alpha positif dan > dari 0.8 dengan demikian semua butir pertanyaan pada angket penelitian sudah realibel

Untuk melihat hasil pengujian realibilitas data yang telah dilakukan, peneliti memasukan hasil tersebut pada tabel 4.6 Sebagai berikut :

Tabel 4.05
Reliabilitas Anget

Variabel	Pertanyaan	Koef reliabilitas	Titik kritis	Kesimpulan
X	p4	0.804	0.7	Reliabel
	p5			
	p6			
	p7			
	p8			
	p9			
	p10			
	p11			
	p12			
	p13			
	p14			
	p15			
Y	p16	0.869	0.7	Reliabel
	p17			
	p18			
	p19			
	p20			
	p21			
	p22			
	p23			
	p24			
	p25			
	p26			
	p27			
	p28			
	p29			

Sumber : perhitungan angket penelitian pada spss 13, Juni 2010

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

4.3.1 Mengukur Kekuatan Terhadap Minat Peserta

4.3.1.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.06
Dalam Membuat Pelatihan-Pelatihan Stufvi Lebih Mementingkan Kualitas Pelatihannya
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	12	57.1
2	Setuju	9	42.9
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dalam membuat pelatihan-pelatihan stufvi lebih mementingkan kualitas pelatihannya". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (57,1%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (42,9%) menyatakan setuju dan tidak ada yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam membuat pelatihan-pelatihan stufvi lebih mementingkan kualitas pelatihannya, dengan cara meningkatkan kualitas pengajar dan media yang digunakan.

Tabel 4.07
Saat Mengadakan Pelatihan-Pelatihan Stufvi Sangat Menjanjikan Kejelasan Bagi Peserta Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	6	28.6
2	Setuju	14	66.7
3	Ragu-ragu	1	4.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Saat mengadakan pelatihan-pelatihan stufvi sangat menjanjikan kejelasan bagi peserta pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (66,7%) menyatakan setuju, 6 orang mengatakan sangat setuju (28.6%), 1 orang (4,8%) menyatakan ragu-ragu dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa saat mengadakan pelatihan-pelatihan stufvi sangat menjanjikan kejelasan bagi peserta pelatihan.

Tabel 4.08
Stufvi Sudah Terkenal Di Kalangan Film & Tv Di Jawa Barat
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	0	0.0
2	Setuju	4	19.0
3	Ragu-ragu	16	76.2
4	Tidak setuju	1	4.8
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Stufvi sudah Terkenal di kalangan film & Tv di jawa barat". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (76,2%) menyatakan ragu-ragu, 4 orang mengatakan setuju (19.0%), 1 orang (4,8%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Stufvi belum banyak dikenal di kalangan film & Tv di Jawa Barat, dan STUFVI perluh meningkatkan kerjasama dan promosi sehingga keberadaan STUFVI dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

4.3.1.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.09
Korelasi Antara Kekuatan Dengan Minat

Correlations

			Kekuatan	Minat
Spearman's rho	Kekuatan	Correlation Coefficient	1.000	.657**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	21	21
	Minat	Correlation Coefficient	.657**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,657. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.10
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara kekuatan dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika kekuatan semakin tinggi maka minat akan tinggi pula. Hubungan antara kekuatan dengan minat bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

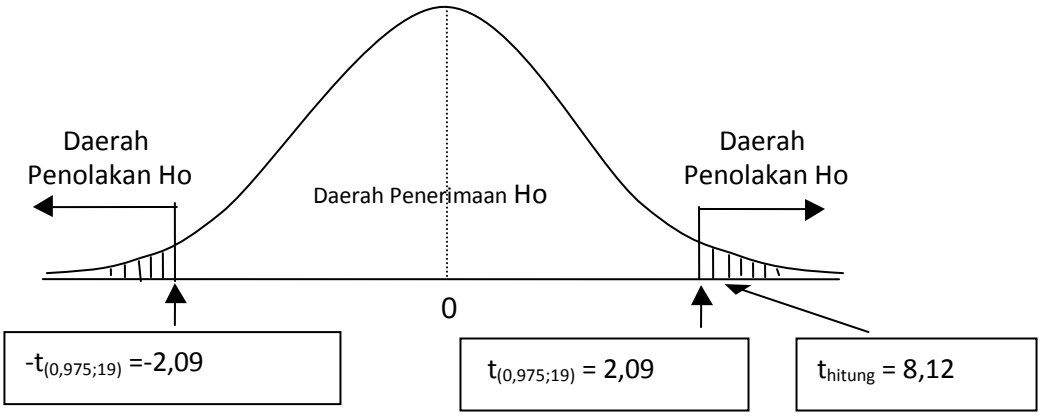
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan kekuatan terhadap minat

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan kekuatan terhadap minat

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 8,12 > $t_{0,975;22}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara kekuatan dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan kekuatan terhadap minat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,657^2$ x 100 %

= 43,12%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh kekuatan terhadap minat adalah sebesar 43,12%, sedangkan sisanya 56,88% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.2 Mengukur Penampilan komunikator Terhadap Minat Peserta

4.3.2.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.11
Pengajar-Pengajar Yang Ada Di Stufvi Memiliki Prestasi Yang Tidak Diragukan Lagi
n=21

No	Pilihan Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	8	38.1
2	Setuju	13	61.9
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengajar-pengajar yang ada di stufvi memiliki prestasi yang tidak diragukan lagi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (61,9%) menyatakan setuju, 8 orang (38,1%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada yang mengatkan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini

mengindikasikan bahwa pengajar-pengajar yang ada di stufvi memiliki prestasi yang tidak diragukan lagi.

Tabel 4.12
Pengajar-Pengajar Yang Ada Di Stufvi Sudah Perpengalaman Dalam Bidang (Materi) Yang Diberikan Di Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	10	47.6
2	Setuju	11	52.4
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengajar-pengajar yang ada di stufvi sudah perpengalaman dalam bidang (materi) yang diberikan di pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (52,4%) menyatakan setuju, 10 orang (47,6%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada yang mengatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pengajar-pengajar yang ada di stufvi sudah perpengalaman dalam bidang (materi) yang diberikan di pelatihan.

4.3.2.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.13
Korelasi Antara Penampilan komunikator Dengan Minat

Correlations

			Penampilan Komunikator	Minat
Spearman's rho	Penampilan Komunikator	Correlation Coefficient	1.000	.651**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	21	21
	Minat	Correlation Coefficient	.651**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,651. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.14
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara penampilan komunikator dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan

yang searah. Hal ini maksudnya jika penampilan komunikator semakin tinggi maka minat akan tinggi pula. Hubungan antara penampilan komunikator dengan minat bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

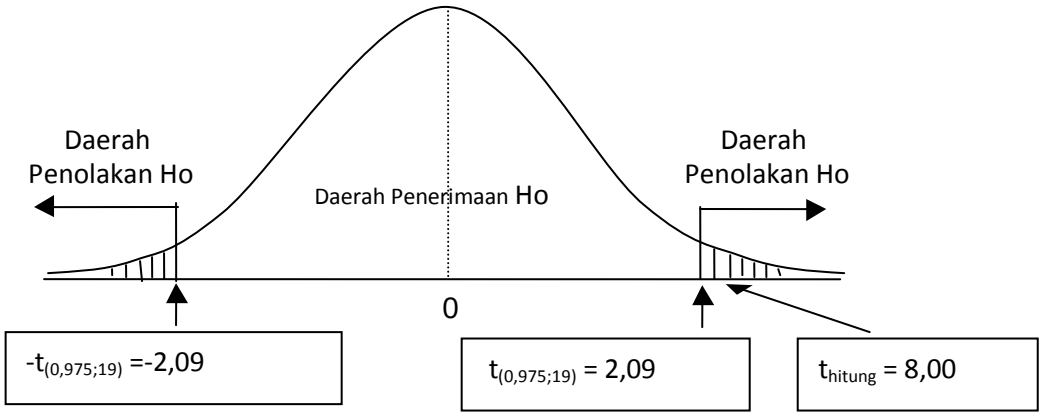
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan penampilan komunikator terhadap minat

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan penampilan komunikator terhadap minat

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 8,00 > $t_{0,975;19}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara penampilan komunikator dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan penampilan komunikator terhadap minat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,651^2$ x 100 %

= 42,40%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh penampilan komunikator terhadap minat adalah sebesar 42,40%, sedangkan sisanya 57,60% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.3 Mengukur Pesan Terhadap Minat Peserta

4.3.3.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.15
Pengajar Di Stufvi Menyampaikan Isi Pesan Dengan Sangat Jelas
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	6	28.6
2	Setuju	14	66.7
3	Ragu-ragu	1	4.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengajar di stufvi menyampaikan isi pesan dengan sangat jelas". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (66,7%) menyatakan setuju, 6 orang mengatakan sangat setuju (28.6%), 1 orang (4,8%) dan tidak ada yang mengatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. menyatakan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengajar di stufvi menyampaikan isi pesan dengan sangat jelas.

Tabel 4.16
Pengajar Di Stufvi Dalam Pemberian Materi Pengajaran Mengunakan Bahasa Yang Dapat Dipahami Oleh Peserta Secara Umum
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	8	38.1
2	Setuju	13	61.9
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengajar di stufvi dalam pemberian materi pengajaran mengunakan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta secara umum". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (61,9%) menyatakan setuju, 8 orang (38,1%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pengajar di stufvi dalam pemberian materi pengajaran mengunakan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta secara umum.

Tabel 4.17
Pengajar Di Stufvi Dalam Menyampaikan Pesan Mengunakan Intonasi Yang Tepat/Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	2	9.5
2	Setuju	18	85.7
3	Ragu-ragu	1	4.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Pengajar di Stufvi dalam menyampaikan pesan mengunakan intonasi yang tepat/sesuai dengan kebutuhan peserta Pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang (85,7%) menyatakan setuju dan 1 orang (4,8%) menyatakan ragu-ragu. Hal ini mengindikasikan bahwa pengajar di Stufvi dalam menyampaikan pesan mengunakan intonasi yang tepat/sesuai dengan kebutuhan peserta Pelatihan.

Tabel 4.18
Bentuk Pesan Yang Di Sampaikan Oleh Pengajar Sangat Berfariatif (Informatif, Persuasif, Dan Intruksif)
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	9	42.9
2	Setuju	12	57.1
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Bentuk pesan yang di sampaikan oleh pengajar sangat berfariatif (informatif, Persusif, dan intruksif)". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (57,1%) menyatakan setuju, 9 orang (42,9%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa bentuk pesan yang di sampaikan oleh pengajar sangat berfariatif (informatif, Persusif, dan intruksif).

4.3.3.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.19
Korelasi Antara Pesan Dengan Minat

Correlations

			Pesan	Minat
Spearman's rho	Pesan	Correlation Coefficient	1.000	.699**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	21	21
	Minat	Correlation Coefficient	.699**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,699. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.20
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara pesan dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal

ini maksudnya jika pesan semakin tinggi maka minat akan tinggi pula. Hubungan antara pesan dengan minat bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

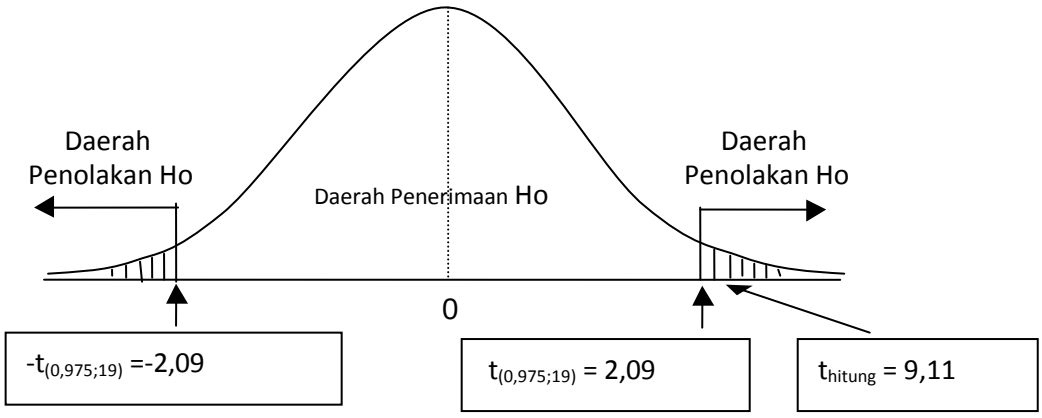
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan pesan terhadap minat

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan pesan terhadap minat

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat $t_{hitung} = 9,11 > t_{0,975;22} = 2,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara pesan dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan pesan terhadap minat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut

KD = r^2 x 100%

= $0,699^2$ x 100 %

= 48,80%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh pesan terhadap minat adalah sebesar 48**,**80%, sedangkan sisanya 51**,**20% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.4 Mengukur Media Terhadap Minat

4.3.4.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.21
Dalam Menyampaikan Materi, Para Pelatih Mengunakan Media Yang Sesuai
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	5	23.8
2	Setuju	16	76.2
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dalam menyampaikan materi, para pelatih mengunakan media yang sesuai". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (76,2%) menyatakan setuju, 5 orang (23,8%) menyatakan sangat setuju dan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam menyampaikan materi, para pelatih mengunakan media yang sesuai.

Tabel 4.22
Media Yang Di Gunakan Sudah Efektif Dalam Menyampaikan Materi Pengejaran

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	1	4.8
2	Setuju	18	85.7
3	Ragu-ragu	2	9.5
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Media yang di gunakan sudah efektif dalam menyampaikan materi pengejaran". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang (85,7%) menyatakan setuju, 1 orang (4,8%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa media yang di gunakan sudah efektif dalam menyampaikan materi pengejaran.

Tabel 4.23
Media Elektronik Dan Non Elektronik Yang Digunakan Seperti (Infokus, Televisi, Kamera, With Bort, Dll) Sudah Efektif Sebagai Penunjang Untuk Penyampain Materi
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	12	57.1
2	Setuju	9	42.9
3	Ragu-ragu	0	0.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Media elektronik dan non elektronik yang digunakan seperti (infokus, Televisi, Kamera, with Bort, dll) sudah efektif sebagai penunjang untuk penyampain materi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (57,1%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (42,9%) menyatakan setuju, dan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa media elektronik dan non elektronik yang digunakan

seperti (infokus, Televisi, Kamera, with Bort, dll) sudah efektif sebagai penunjang untuk penyampain materi.

4.3.4.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.24

Korelasi Antara Media Dengan Minat

Correlations

			Media	Minat
Spearman's rho	Media	Correlation Coefficient	1.000	.488*
		Sig. (2-tailed)	.	.025
		N	21	21
	Minat	Correlation Coefficient	.488*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.
		N	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,488. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.25
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara media dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika media semakin tinggi maka minat akan tinggi pula. Hubungan antara media dengan minat bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,025 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

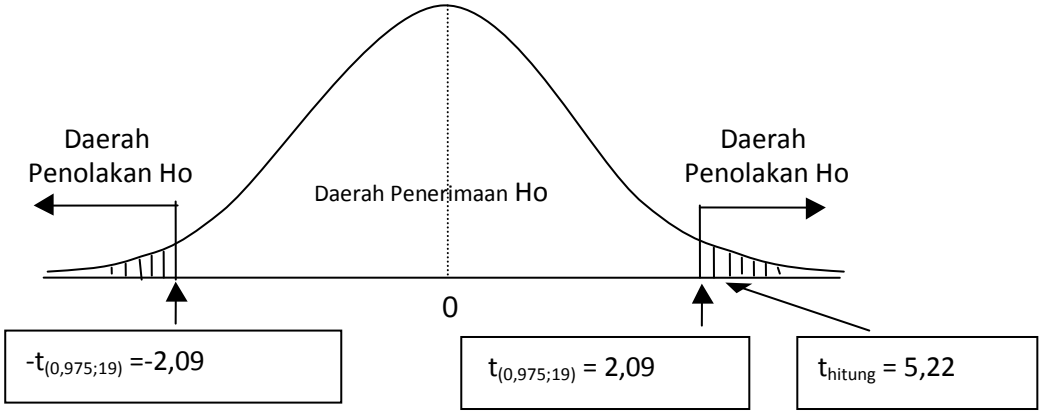
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan media terhadap minat

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan media terhadap minat

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 5,22 > $t_{0,975;22}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,025 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara media dengan minat memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan media terhadap minat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,488^2$ x 100 %

= 23,82%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh media terhadap minat adalah sebesar 23,82%, sedangkan sisanya 76,18% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.5 Mengukur Daya Tarik Terhadap Ganjaran

4.3.5.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.26
Materi Yang Disampaikan Dalam Pelatihan Dapat Diterima Dengan Baik Oleh Seluruh Peserta (Adanya Penerimaan Sosial)
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	5	23.8
2	Setuju	9	42.9
3	Ragu-ragu	7	33.3
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat diterima dengan baik oleh Seluruh peserta (adanya penerimaan sosial)". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang (42,9%) menyatakan setuju dan 5 orang (23,8%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat diterima dengan baik oleh Seluruh peserta (adanya penerimaan sosial).

Tabel 4.27
Peserta Mendukung Nilai-Nilai Yang Disampaikan Oleh Pemateri
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	1	4.8
2	Setuju	10	47.6
3	Ragu-ragu	10	47.6
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Peserta mendukung nilai-nilai yang disampaikan oleh pemateri". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (47,6%) menyatakan setuju dan 1 orang (4,8%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa peserta mendukung nilai-nilai yang disampaikan oleh pemateri.

Tabel 4.28
Dengan Mengikuti Pelatihan, Peserta Mendapatkan Berbagai Hal Yang Menjanjikan
N=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	3	14.3
2	Setuju	17	81.0
3	Ragu-ragu	1	4.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan berbagai hal yang menjanjikan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang (81,0%)

menyatakan setuju, 1 orang (4,8%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan berbagai hal yang menjanjikan.

4.3.5.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.29
Korelasi Antara Daya tarik Dengan Ganjaran

Correlations

			Daya Tarik	Ganjaran
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.667**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	21	21
	Ganjaran	Correlation Coefficient	.667**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,667. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.30
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara daya tarik dengan ganjaran memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika daya tarik semakin tinggi maka ganjaran akan tinggi pula. Hubungan antara daya tarik dengan ganjaran bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,001 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

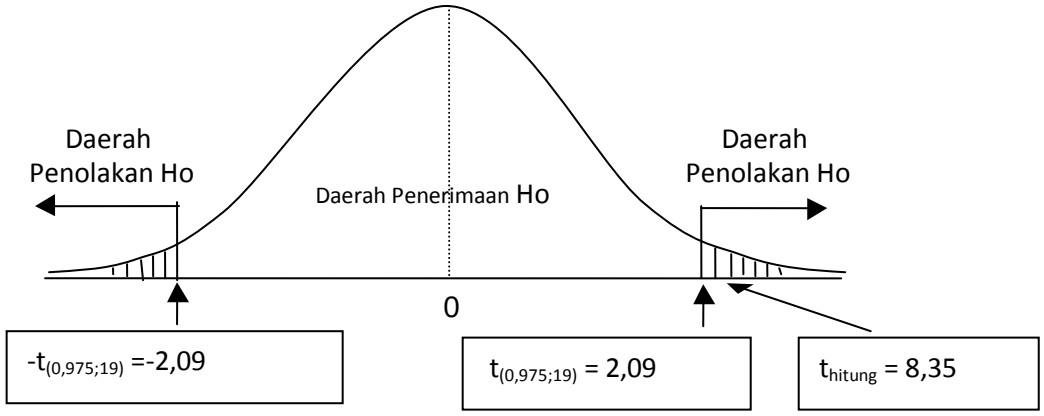
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan daya tarik terhadap ganjaran

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan daya tarik terhadap ganjaran

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 8,35 > $t_{0,975;19}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,001 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara daya tarik dengan ganjaran memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan daya tarik terhadap ganjaran dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,667^2$ x 100 %

= 44,49%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh daya tarik terhadap ganjaran adalah sebesar 44,49%, sedangkan sisanya 55,51% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.6 Mengukur Daya Tarik Terhadap Biaya

4.3.6.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.31
Adanya Kelayakan Antara Biaya Pelatihan Dengan Materi Pengajaran Yang Di Berikan

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	10	47.6
2	Setuju	8	38.1
3	Ragu-ragu	3	14.3
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Adanya kelayakan antara biaya pelatihan dengan materi pengajaran yang di berikan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (47,6%) menyatakan sangat setuju, 3 orang (14,3%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kelayakan antara biaya pelatihan dengan materi pengajaran yang di berikan.

Tabel 4.32
Fasilitas Yang Di Berikan Sesuai Dengan Biaya Pelatihan
N=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	4	19.0
2	Setuju	16	76.2
3	Ragu-ragu	1	4.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Fasilitas yang di berikan sesuai dengan biaya pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (76,2%) menyatakan setuju, 1 orang (4,8%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang di berikan sesuai dengan biaya pelatihan.

Tabel 4.33
Setiap Peserta Puas Dengan Materi Yang Diperoleh Dengan Jumlah Biaya Yang Dikeluarkan

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	2	9.5
2	Setuju	11	52.4
3	Ragu-ragu	8	38.1
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Setiap peserta puas dengan materi yang diperoleh dengan jumlah biaya yang dikeluarkan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (52,4%)

menyatakan setuju, 2 orang (9,5%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peserta puas dengan materi yang diperoleh dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

4.3.6.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.34
Korelasi Antara Daya tarik Dengan Biaya

Correlations

			Daya Tarik	Biaya
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.760**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	21	21
	Biaya	Correlation Coefficient	.760**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,760. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.35
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara daya tarik dengan biaya memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika daya tarik semakin tinggi maka biaya akan tinggi pula. Hubungan antara daya tarik dengan biaya bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

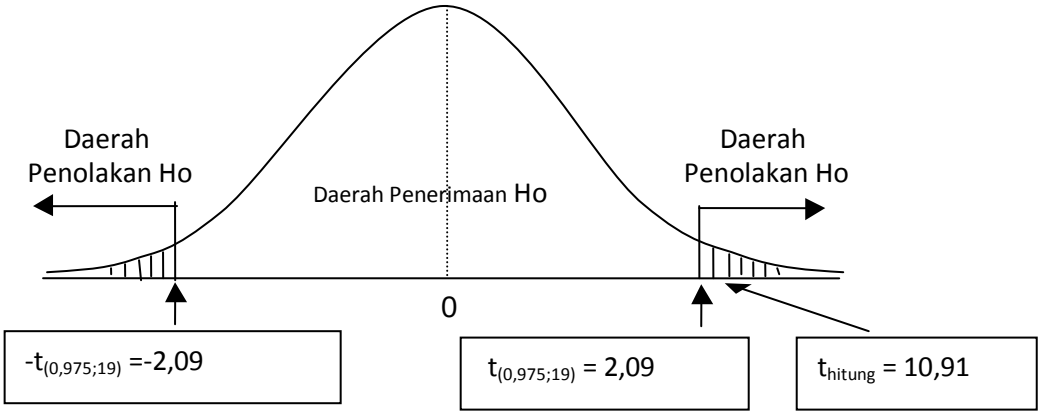
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan daya tarik terhadap biaya

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan daya tarik terhadap biaya

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 10,91 > $t_{0,975;22}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara daya tarik dengan biaya memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan daya tarik terhadap biaya dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut

KD = r^2 x 100%

= $0{,}760^2$ x 100 %

= 57,76%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh daya tarik terhadap biaya adalah sebesar 57,76%, sedangkan sisanya 42,24% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.7 Mengukur Daya Tarik Terhadap Hasil

4.3.7.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.36
Peserta Mendapatkan Keuntungan Setelah Mengikuti Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	4	19.0
2	Setuju	15	71.4
3	Ragu-ragu	2	9.5
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Peserta mendapatkan keuntungan setelah mengikuti pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 15 orang (71,4%) menyatakan setuju, 2 orang (9,5%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju Hal ini mengindikasikan bahwa peserta mendapatkan keuntungan setelah mengikuti pelatihan, berupa ilmu pengetahuan berupa teori dan praktek.

Tabel 4.37
Semua Peserta Mendapatkan Pengetahuan Yang Lebih Mengenai Reporter Dan Presenter TV, Setelah Mengikuti Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	4	19.0
2	Setuju	13	61.9
3	Ragu-ragu	4	19.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Semua peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai reporter dan presenter TV, setelah mengikuti pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (61,9%) menyatakan setuju, 4 orang (19,0%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa semua peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai reporter dan presenter TV, setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 4.38
Dengan Mengikuti Pelatihan, Peserta Mendapatkan Pengalaman Baru Tentang Reporter Dan Presenter TV
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	3	14.3
2	Setuju	15	71.4
3	Ragu-ragu	3	14.3
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan pengalaman baru tentang reporter dan presenter TV". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 15 orang (71,4%) menyatakan setuju, 3 orang (14,3%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan pengalaman baru tentang reporter dan presenter TV.

4.3.7.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.39
Korelasi Antara Daya tarik Dengan Hasil

Correlations

			Daya Tarik	Hasil
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.582**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	21	21
	Hasil	Correlation Coefficient	.582**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,582. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.40
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara daya tarik dengan hasil memiliki hubungan yang cukup berarti. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal

ini maksudnya jika daya tarik semakin tinggi maka hasil akan tinggi pula. Hubungan antara daya tarik dengan hasil bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,006 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

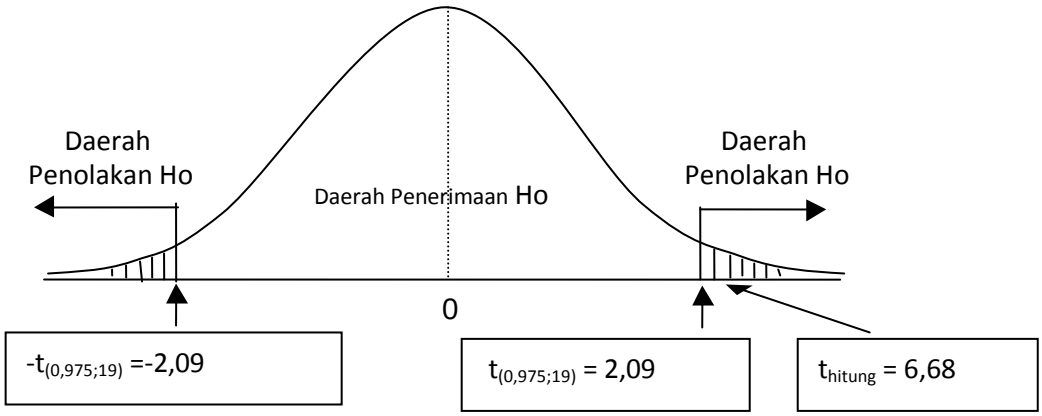
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan daya tarik terhadap hasil

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan daya tarik terhadap hasil

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = 2,09.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 6,68 > $t_{0,975;22}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,006 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara daya tarik dengan hasil memiliki hubungan yang cukup berarti, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan daya tarik terhadap hasil dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0,582^2$ x 100 %

= 33,89%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh daya tarik terhadap hasil adalah sebesar 33,89%, sedangkan sisanya 66,11% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.8 Mengukur Daya Tarik Terhadap Tingkat Perbandingan

4.3.8.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.41
Setiap Peserta Mendapatkan Tawaran Yang Lebih Terbuka Setelah Mengikuti Pelatihan Di Stufvi
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	3	14.3
2	Setuju	14	66.7
3	Ragu-ragu	4	19.0
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Setiap peserta mendapatkan tawaran yang lebih terbuka setelah mengikuti pelatihan di stufvi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 14 orang (66,7%) menyatakan setuju, 3 orang (14,3%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peserta mendapatkan tawaran yang lebih terbuka setelah mengikuti pelatihan di stufvi.

Tabel 4.42
Setiap Peserta Medapatkan Link Kerja Ataupun Link Patner Setelah Mengikuti Pelatihan Di Stufvi
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	1	4.8
2	Setuju	13	61.9
3	Ragu-ragu	7	33.3
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Setiap peserta medapatkan link kerja ataupun link patner setelah mengikuti pelatihan di stufvi". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 13 orang (61,9%) menyatakan setuju, 1 orang (4,8%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju . Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peserta medapatkan link kerja ataupun link patner setelah mengikuti pelatihan di stufvi.

Tabel 4.43
Setiap Peserta Lebih Termotivasi Untuk Terjun Di Dunia Reporter Dan Presenter TV, Setelah Mengikuti Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	10	47.6
2	Setuju	1	4.8
3	Ragu-ragu	10	47.6
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Setiap peserta lebih termotivasi untuk terjun di dunia reporter dan presenter TV, setelah mengikuti pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang (47,6%) menyatakan sangat setuju, 1 orang (47,6%) menyatakan setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peserta lebih termotivasi untuk terjun di dunia reporter dan presenter TV, setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 4.44
Bapak/Ibu/Sdra/I Merasakan Adanya Perbandingan Pengetahuan Dan Pengalaman Tentang Reporter Dan Presenter TV Setelah Dan Sebelum Mengikuti Pelatihan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	7	33.3
2	Setuju	12	57.1
3	Ragu-ragu	2	9.5
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Bapak/ibu/sdra/I merasakan adanya perbandingan pengetahuan dan pengalaman tentang Reporter dan Presenter TV setelah dan sebelum mengikuti pelatihan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (57,1%) menyatakan setuju, 2 orang (9,5%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa Bapak/ibu/sdra/I merasakan adanya perbandingan pengetahuan dan pengalaman tentang Reporter dan Presenter TV setelah dan sebelum mengikuti pelatihan.

Tabel 4.45
Peserta Merasa Puas Dengan Waktu Pelatihan (Lamanya Pelatihan) Dengan Biaya Yang Dikeluarkan
n=21

No	Pilihan Jawaban	f	%
1	Sangat setuju	4	19.0
2	Setuju	12	57.1
3	Ragu-ragu	5	23.8
4	Tidak setuju	0	0.0
5	Sangat tidak setuju	0	0.0
Jumlah		21	100.0

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernyataan "Peserta merasa puas dengan waktu pelatihan (lamanya pelatihan) dengan biaya yang dikeluarkan". Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang (57,1%) menyatakan setuju, 5 orang (23,8%) menyatakan ragu–ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta merasa puas dengan waktu pelatihan (lamanya pelatihan) dengan biaya yang dikeluarkan.

4.3.8.2 Hasil Penelitian Dalam Korelasi

Tabel 4.46
Korelasi Antara Daya tarik Dengan Tingkat perbandingan

Correlations

			Daya Tarik	Tingkat perbandingan
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.875**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	21	21
	Tingkat perbandingan	Correlation Coefficient	.875**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,875. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini

Tabel 4.47
Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara daya tarik dengan tingkat perbandingan memiliki hubungan yang kuat. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika daya tarik semakin tinggi maka tingkat perbandingan akan tinggi pula. Hubungan antara daya tarik dengan tingkat perbandingan bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

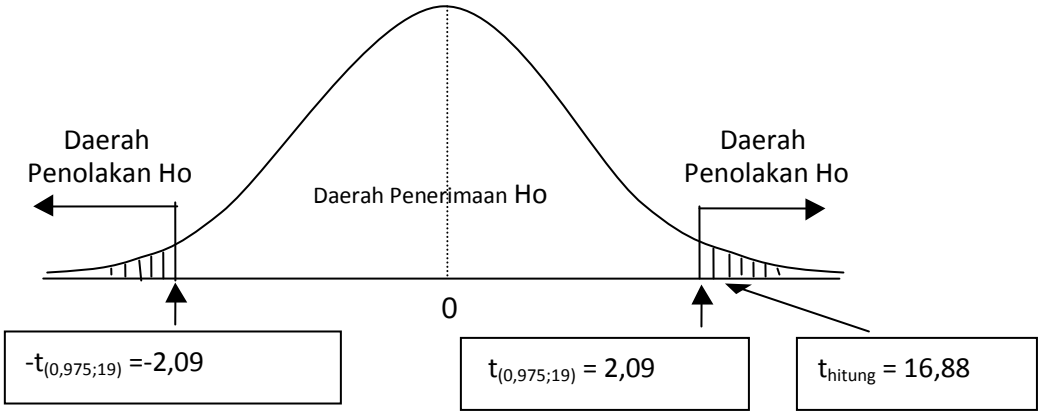
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan daya tarik terhadap tingkat perbandingan

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan daya tarik terhadap tingkat perbandingan

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = **2,09**.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 16,88 > $t_{0,975;19}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara daya tarik dengan tingkat perbandingan memiliki hubungan yang kuat, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan daya tarik terhadap tingkat perbandingan dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

$= 0{,}875^2 \times 100\ \%$

$= 76{,}61\%$

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh daya tarik terhadap tingkat perbandingan adalah sebesar 76,61%, sedangkan sisanya 23,39% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.3.9 Mengukur Daya Tarik Terhadap Minat

4.3.9.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.48
Korelasi Antara Daya tarik Dengan Minat

Correlations

			Daya Tarik	Minat
Spearman's rho	Daya Tarik	Correlation Coefficient	1.000	.983**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	21	21
	Minat	Correlation Coefficient	.983**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output Sofware Statistical Program For Social Science (SPSSVersion13.0)

Jika dianalisis dari tabel diatas, angka korelasi tersebut sebesar 0,983. untuk menginterpretasikan angka korelasi tersebut Peneliti menggunakan Kriteria Guilford (metode penelitian komunikasi (2002;29)) dengan angka-angka dibawah ini :

Tabel 4.49
Interval koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Rendah sekali
0.200 - 0.399	Rendah tapi pasti
0.400 - 0.699	Cukup berarti
0.700 - 0.899	Kuat
0.900 - 1.00	Sangat tinggi, Kuat sekali

Sumber : angket penelitian, Juni 2010

Berdasarkan pada kriteria diatas, maka korelasi antara daya tarik dengan minat memiliki hubungan yang kuat sekali. Perhitungan korelasi tersebut menghasilkan angka positif (+) yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini maksudnya jika daya tarik semakin tinggi maka minat akan tinggi pula. Hubungan antara daya tarik dengan minat bersifat signifikan. Hal ini diketahui dari angka tingkat signifikan (sig) sebesar 0,000 yang berada di bawah α = 0,05

Menentukan Uji hipotesis, dengan langkah-langkah :

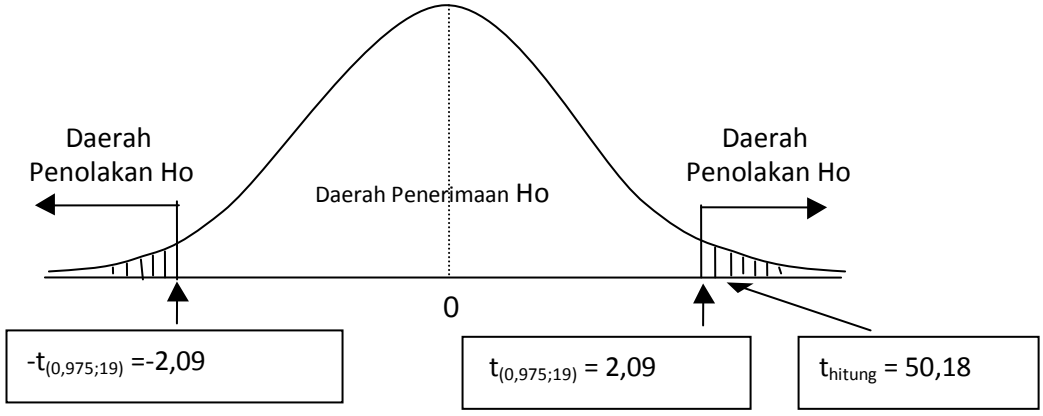
- **Tentukan hipotesis**

  $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan daya tarik terhadap minat

  $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan daya tarik terhadap minat

- **Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut**
  - Jika $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
  - Jika $|t_{hitung}| < t_{\alpha/2;n-2}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dengan menggunakan statistik uji $t = r\left[\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}\right]$ maka didapat harga t hitung = 9,41. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; n = 2 ; df = 19, maka dengan menggunakan tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{0,975;19}$ = **2,09**.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat t_{hitung} = 50,**1**8 > $t_{0,975;19}$ = 2,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Kriteria pengujian juga dapat menggunakan nilai Sig. pada output SPSS, dimana kriteria pengujiannya adalah Tolak H_0 bila nilai Sig. < 0,05. Dari output SPSS terlihat bahwa Sig. = 0,000 jauh dibawah 0,05 sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan adalah hubungan antara daya tarik dengan minat memiliki hubungan yang kuat sekali, signifikan, dan searah. Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan daya tarik terhadap minat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumusnya sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

= $0{,}983^2$ x 100 %

= 96,66%

Artinya hubungan atau peranan yang diberikan oleh daya tarik terhadap minat adalah sebesar 96,66%, sedangkan sisanya 3,34% merupakan kontribusi faktor-faktor lain.

4.4 Pembahasan

Dewasa ini keberadaan video *jurnalisem* (vj) merupakan hal yang penting dimana keberadaannya adalah ujung tombak dalam suatu media atau pencari informasi pertama dilapangan, dalam melakukan perannya dapat sebagai reporter bertugas mencari berita berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan dan juga dapat bertindak sebagai kameramen (Wawancara dengan pemilik STUFVI - Askurifai Baksin).

Pengetahuan tentang reporter dan presenter TV sangat perlu dipelajari tujuannya agar mereka memiliki kemampuan, baik teknis maupun non teknis dalam menyajikan berita yang diliputnya. Tentunya saja hal ini agar laporannya menjadi menarik bahkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh para pemirsanya. Tentunya faktor-faktor yang menyangkut aktualitas merupakan hal pokok yang tidak akan dikesampingkan.

Penugasan reporter sangat bervariasi dan semuanya menyangkut hal yang amat penting. Setiap reporter dalam mendapatkan informasinya dapat menyelidiki maupun mnegumpulkan bahan berita. Mereka mengembangkan informasi menuju ke arah fakta yang akhirnya akan menjadi sebuh laporan yang dapat diterima oleh penontonnya.

Hasil akhir dalam penyiarannya adalah menjadi jelas, ringkas dan dapat dipercaya. Reporter harus memiliki kemampuan untuk menentukan pandangan atau menekankan pada peristiwa-peristiwa tertentu yang lebih spesifik. Hal ini perlu agar dapat memeriksa item-item berita penting dalam rangka menentukan ide feature dan laporan berita. Sebelum laporan yang dibuat mengudara, sebaikanya dilakukan evaluasi lead dan bila perlu memberikan tambahan lain dalam mengembangkan ide penulisan mengenai peristiwa tersebut.

Tetapi hal yang tidak bisa ditinggalkan bagi seorang reporter adalah mengikuti perkembangan berita yang telah dilaporkan sebelumnya guna melaporkan perkembangan peristiwa tersebut serta menambahkan laporan sehingga dapat menarik untuk disajikan kepada pemirsanya, baik yang disampaikan langsung oleh reporter maupun lewat presenter di studio.

Dalam melaksankan tugas dilapangan seorang reporter haruslah orang yang terlatih baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan berita, mulai dari pengembangan informasi menuju ke arah fakta yang akhirnya akan menjadi sebuah laporan yang menarik untuk disajikan kepada pemirsa. Dengan dasar

itulah dalam menjalankan setiap tugasnya setiap reporter TV selalu memberikan informasi berdasarkan fakta.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti angkat pada penelitian ini dengan judul : Sejauhmana Daya Tarik STUFVI *(school of Film & Television)* Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan judul tersebut, peneliti menarik dua variabel yaitu daya tarik sebagai variabel X (dependen) dan minat sebagai variabel Y (indenpenden).

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analsis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel X atau sub variabel dengan sub variabel Y, yaitu :

Tabel 4.50
RINGKASAN ANALISIS DATA KORELASI

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel Kekuatan	Variabel Minat Peserta	0,657	43.12 %	Signifikan (0,001 < 0,01)	**H_1:** Ada pengaruh Positif antara kekuatan terhadap minat peserta
2	Sub Variabel Penampilan Komunikator	Variabel Minat Peserta	0,651	42.40 %	Signifikan (0,001< 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara penampilan komunikator terhadap minat peserta
3	Sub Variabel Pesan	Variabel Minat Peserta	0.699	48.80%	Signifikan (0.000 < 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara pesan terhadap minat peserta

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
4	Sub Variabel Media	Variabel Minat Peserta	0,488	23.82%	Signifikan (0,025 < 0.05)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara media terhadap minat peserta
5	Variabel Daya Tarik STUFVI	Sub Variabel Ganjaran	0.667	44.49 %	Signifikan (0,001 < 0,01)	**H_1:** Ada pengaruh Positif antara daya tarik terhadap ganjaran.
6	Variabel Daya Tarik STUFVI	Sub Variabel Biaya	0,760	57.76%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara daya tarik terhadap biaya
7	Variabel Daya Tarik STUFVI	Sub Variabel Hasil	0.582	33.89 %	Signifikan (0,006 < 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara daya tarik terhadap hasil
8	Variabel Daya Tarik STUFVI	Sub Variabel Tingkat Perbandingan	0.875	76.61%	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara daya tarik terhadap tingkat perbandingan
9	Variabel Daya Tarik STUFVI	Variabel Minat Peserta.	0.983	96.66 %	Signifikan (0,000 < 0,01)	**H_1 :** Ada pengaruh Positif antara daya tarik terhadap minat peserta.

Sumber: Analisis Peneliti July 2010

Berdasarkan tabel 4.50 diatas, maka kita dapat mengetahui bahwa Kekuatan STUFVI melalui program pelatihan reporter dan prsenter TV dapat menghasilkan suatu daya tarik yang baik di mata pesetra pelatihan. Kekuatan Stufvi berkorelasi sebesar 0.657 terhadap minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. Penampilan Komunikator yang dimiliki STUFVI berkolerasi 0.651 terhadap peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini mengisyaratkan bahwa hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya aspek-aspek sub variabel tersebut terbukti saling mempengaruhi. Dengan kata lain dapat

disebutkan bahwa Kekuatan mempengaruhi sebesar 43.12% terhadap minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut, Penampilan Komunikator mempengaruhi sebesar 42.40 % terhadap minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut, sementara pesan mempengaruhi sebesar 48.80% terhadap minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. sedangkan media yang digunakan mempengaruhi sebesar 23.82 %. Demikian pula dengan Ganjaran yang diterima sebesar 0.760 terhadap daya tarik STUFVI melalui program pelatihan reporter da presenter TV dengan mempengaruhi sebesar 44.49%, sedangkan Biaya yang dikeluarkan sebesar 0.760 mempengaruhi daya tarik STUFVI melalui program pelatihan reporter da presenter TV dengan mempengaruhi sebesar 57.76%. sedangkan Hasil yang diterima sebesar 0.582 terhadap daya tarik STUFVI melalui program pelatihan reporter da presenter TV. Dengan mempengaruhi sebesar 33.89%. sedangkan tingkat perbandingan yang diperolah sebesar 0.875 terhadap daya tarik STUFVI melalui program pelatihan reporter da presenter TV dengan mempengaruhi sebesar 76.61%.

Selanjutanya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data sekunder serta teori- teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut :

1. **Kekuatan STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut**

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 57.10% responden sangat setuju bahwa STUFVI dalam membuat pelatihan-pelatihan lebih mementingkan kualitas pelatihanny, responden dengan persentase sebesar 28.60% mengatakan sangat setuju bahwa dalam mengadakan pelatihan-pelatihan STUFVI sangat menjanjikan kejelasan kepada peserta pelatihan, sedangkan responden dengan persentase sebesar 76.20% mengatakan ragu-ragu bahwa STUFVI sudah terkenal di kalangan film dan televisi di jawa barat, ini memperlihatkan bahwa STUFVI belum banyak dikenal di kalangan film dan televisi di jawa barat, memperlihatkan jawaban ragu-ragu yang sangat besar persentasinya ini menandakan bahwa STUFVI harus lebih giat lagi dalam mempromosikan STUFVI baik diakalangan Televisi maupun di kalangan masyarakan, dengam cara memperbanyak kerjasama dengan Stasiun Televisi di jawa barat dan banyak mempromosikan ke Universitas di jawa barat, dengan demikian STUFVI dapat lebih dikenal dikalangan masyarakat dan Stasiun Televisi yang ada.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara indikator kekuatan STUFVI dengan variabel Minat adalah sebesar 0.657, artinya pengaruh antara kekuatan STUFVI dalam minat peserta pelatihan adalah **hubungan yang cukup berarti, searah dan signifikan** (penting).

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika kekuatan STUFVI dalam menarik minar peserta baik, maka minat peserta juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.001 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya kekuatan STUFVI dapat mempengaruhi minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. Semakin baik kekutan STUFVI, maka akan semakin baik minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Besarnya STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 43.12% sisanya yaitu 56.88% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

2. Penampilan Komunikator STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 61.9% responden setuju bahwa pengajar-pengajar yang dimiliki oleh STUFVI sudah memiliki prestasi yang tidak perlu diragukan lagi , responden dengan persentase sebesar 52.4% berpendapat bahwa dalam mengadakan pelatihan-pelatihan STUFVI lebih mementingkan pengajar-

pengajar yang sudah berpengalaman dalam bidang yang dibeikan di pelatihan. Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara indikator penampilan komunikator dengan variabel minat adalah sebesar 0.651, artinya hubungan antara penampilan komunikator dengan minat peserta untuk mengikuti pelatihan adalah **hubungan yang cukup berarti, searah dan signifikan** (penting).

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika penampilan komunikator baik, maka minat peserta juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.001 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya kemampuan yang dimiliki oleh seorang komunikator dapat mempengaruhi minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Besarnya pengaruh kemampuan seorang komunikator dalam penyajian materi adalah 42.40% sisanya yaitu 57.60% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Penampilan Komunikator STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

3. Pesan yang di sampaikan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 66.7% responden setuju bahwa dalam menyampaikan materi, pengajar di STUFVI menyampaikan dengan sangat jelas dan dapat di mengerti oleh peserta pelatihan, responden dengan persentase sebesar 61.9% responden setuju bahwa pengajar di STUFVI dalam menyampaikan pesan mengunakan bahasa yangdapat di pahami oleh peserta secara umum. Sedangkan 85.7% setuju bahwa pengajar di STUFVI dalam menyampaikan pesan menggunakan intonasi yang tepat/sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Sementara bentuk pesan yang di sampaikan oleh pengajar sangat bervariatif (informative, persuasif, dan intruksif) sebanyak 57.1%.. Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara indikator pesan dengan variabel minat adalah sebesar 0.699, artinya pengaruh antara Pesan yang di sampaikan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah **hubungan yang cukup berarti, searah dan signifikan** (penting).

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika pesan yang di sampaikan baik, maka minat peserta untuk mengikuti pelatihan juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya pesan yang disampaikan oleh pemateri dapat mempengaruhi minat peserta untuk mengikuti pelatihan.

Besarnya Pesan yang di sampaikan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 48.80% sisanya yaitu 51.20% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Pesan yang di sampaikan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

4. Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 76.2% responden setuju dalam menyampaikan materi, para pelatih menggunakan media yang sesuai, responden dengan presentase sebesar 85.7% berpendapat setuju bahwa media yang di gunakan sudah efektif dalam menyampaikan materi pengajaran. Dan responden dengan presentase sebesar 57.1% sangat setuju bahwa media elektroni dan non elektronik sudah efektif sebagai penunjang untuk menyampaikan materi. Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya hubungan variabel media dengan indikator minat sebesar 0.488, artinya Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah **hubungan yang cukup berarti, searah dan signifikan** (penting).

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV baik, maka Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.025 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.025 < 0.05). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya Media yang di gunakan STUFVI, Semakin baik minat peserta.

Besarnya hubungan Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 23.82% sisanya yaitu 76.18% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka ada hubungan antara Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan Media yang di gunakan STUFVI (school of Film & Television) pada Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

5. **Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap Ganjaran Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut**.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 42.9% responden setuju bahwa dalam adanya penerimaan sosial lewat materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat diterima dengan baik, responden dengan persentase sebesar 47.6% setuju bahwa nilai-nilai yang disampaikan oleh pemateri dapat digunakan. Sedangkan responden dengan persentase sebesar 81% berpendapat bahwa dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan berbagai hal yang menjanjikan oleh STUFVI.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel daya Tarik dengan indikator ganjaran adalah sebesar 0.667, artinya **hubungan cukup berarti, searah, dan signifikan** (tidak penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.001 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya daya tarik semakin tinggi maka ganjaran akan tinggi juga.

Besarnya hubungan Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap Ganjaran Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 44.49% sisanya yaitu 55.51% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap Ganjaran Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

6. **Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Biaya Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut**.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 47.6% responden sangat setuju bahwa adany kelayakan antara biaya pelatihan dengan materi pengajaran yang di berikan, responden dengan persentase sebesar 76.2% setuju fasilitas yang di berikan sesuai dengan biaya pelatihan. Sedangkan responden dengan persentase sebesar 52.4% juga setuju bahwa setiap peserta merasa puas dengan materi yang di peroleh diliat dari jumlah biaya yang di keluarkan.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel daya Tarik dengan indikator biaya adalah sebesar 0.760, artinya **hubungan kuat, searah, dan signifikan** (tidak penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya daya tarik semakin tinggi maka biaya akan tinggi juga.

Besarnya hubungan Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap biaya Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 57.76% sisanya yaitu 42.24% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Daya Tarik STUFVI (school of Film &

Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap biaya Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

7. Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap Hasil yang diperoleh Peserta dalam mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 71.4% responden setuju bahwa adanya peserta mendapatkan keuntungan setelah mengikuti pelatihan di STUFVI, responden dengan persentase sebesar 61.9% setuju bahwa peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai reporter dan presenter TV setelah mengikuti pelatihan. Sedangkan responden dengan persentase sebesar 71.4% juga setuju bahwa dengan mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan pengalaman baru tentang reporter dan presenter TV.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel daya Tarik dengan indikator hasil adalah sebesar 0.582, artinya **hubungan cukup berarti, searah, dan signifikan** (tidak penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.006 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.006 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya daya tarik semakin tinggi, maka hasil yang diperolah akan tinggi juga.

Besarnya hubungan Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap hasil Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 33.89% sisanya yaitu 66.11% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap hasil Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

8. **Daya Tarik** STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap **Tingkat Perbandingan** Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 66.7% responden setuju bahwa peserta mendapatkan tawaran yang lebih terbuka setelah mengikuti pelatihan, responden dengan persentase sebesar 61.9% setuju bahwa setiap peserta mendapatkan link patner setelah mengikuti pelatihan. Sementara responden dengan persentase 47.6% mengatakan sangat setuju bahwa setiap peserta sangan termotivasi untuk terjun di dunia reporter dan presenter TV, setelah mengikuti pelatihan, Sedangkan responden dengan persentase sebesar 57.1% juga setuju bahwa merasakan adanya perbandingan pengetahuan dan pengalaman tentang reporter dan presenter TV setelah mengikuti pelatihan, dan responden dengan persentase 57.1% merasa puas dengan waktu pelatihan (lamanya pelatihan) dengan biaya yang dikeluarkan.

Sehingga secara keseluruhan dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel daya Tarik dengan indikator tingkt perbandingan adalah sebesar 0.857, artinya **hubungan kuat, searah, dan signifikan** (tidak penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0.000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya daya tarik semakin tinggi, maka tingkat perbandingan yang diperolah akan tinggi juga.

Besarnya hubungan Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap tingkat perbandingan Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 76.61% sisanya yaitu 23.39% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, berarti ada hubungan antara Daya Tarik STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Dan Presenter TV Terhadap tingkat perbandingan Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

9. **Daya Tarik** STUFVI (school of Film & Television) Melalui Program Pelatihan Reporter Dan Presenter TV Terhadap **Minat** Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti mengenai hasil penelitian, maka dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel daya tarik dengan variabel minat adalah sebesar 0.983, artinya pengaruh antara kinerja

reporter terhadap kualitas penyajian berita adalah **hubungan yang tinggi atau kuat sekali, searah dan signifikan** (penting).

Bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif artinya jika daya tarik STUFVI (school of film & television) melalui program pelatihan reporter dan presenter TV baik, maka minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut juga akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0.05 (0,000 < 0.01). Hal ini berarti bahwa, baik tidaknya daya tarik STUFVI (school of film & television) melalui program pelatihan reporter dan presenter TV dapat mempengaruhi minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut. Semakin baik daya tarik pelatihan, maka akan semakin baik pula minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Besarnya hubungan daya tarik STUFVI (school of film & television) melalui program pelatihan reporter dan presenter TV Terhadap minat Peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut adalah 96.66% sisanya yaitu 3.34% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_1 diterima, artinya ada hungan antara daya tarik STUFVI (school of film & television) melalui program pelatihan reporter dan presenter TV terhadap minat peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut.